

**HEDONISME KOMUNITAS MOTOR YAMAHA VIXION  
(Studi Kasus Jalan Pettarani di Kota Makassar)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Sosiologi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**AHMAD KURNIAWAN. S  
10538300614**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ahmad Kurniawan, S.** NIM 10538 3006 14 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0014 Tahun 1440 H/2019 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari tanggal 1 Februari 2019.

25 Jumadil Awal 1440 H  
Makassar, .....  
31 Januari 2019 M

**PANITIA UJIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
FAK. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. M. Abd. Rahmawati, M.M.  
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
Sekretaris : Dr. Bahasallan, M.Pd.  
Penguji :  
1. Dr. H. Nurdin, M.Pd.  
2. Arifuddin, S.Pd., M.Pd.  
3. Dr. Jaelani Usman, M.Si.  
4. Lutfan Ismail, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

*Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.*  
NBM: 860 934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sosiologi

*Dr. H. Nurdin, M.Pd.*  
NBM: 575 474

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion (studi kasus jalan pettarani di Kota Makassar)

Nama : Ahmad Kurniawan, S

NIM : 10538 3006 14

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.



Jumadil Awal 1440 H  
Makassar, 31 Januari 2019 M

Dibuat oleh:

Pembimbing I  
  
Dr. Julian Usman, M.Si.

Pembimbing II  
  
Kharuddin, M.Pd., Ph.D.

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sosiologi  
  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM: 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AHMAD KURNIAWAN. S  
Stambuk : 10538300614  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing I : Dr. Jaelan usman, m.si.  
Judul Skripsi : Hedonisme Kounitas Motor Yamaha Vixion(Studi Kasus  
Jalan Pettarani di Kota Makassar)

Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Rabu, 19/10/18	- Abstrak, perbaiki (ikuti panda penulisan saja) - kerangka pikir, harus mem- perjelas teori siapa yg di gunakan - Deskripsi fokus, harus nyatakan data dan jaka di lopy - Bab IV Hasil & pembahasan harus ada sub bab dgn teori yg relevan - lengkapi daftar pustaka	 

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

  
Drs. H. Nurdin, M.Pd  
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : AHMAD KURNIAWAN, S  
Stambuk : 10538300614  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing II : Kaharuddin, M.Pd., Ph.D.  
Judul Skripsi : Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion(Jalan  
Pettarani di Kota Makassar)

**Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	8-10-18	- Tambah data observasi dan Data Dokumentasi - pembatasan hubungan teori dgn hasil penelitian - abstrak di perbaiki (lihat contoh skripsi di perpustakaan)	
2	9-10-18	- perbaikan kesimpulan - kesimpulan singkat Sisa  ACC 	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nurdin, M.Pd  
NBM. 575 474





**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AHMAD KURNIAWAN. S**  
Stambuk : 1053 83006 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion (Studi kasus Jalan Pettarani di Kota Makassar)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan

**Ahmad Kurniawan, S**  
NIM. 10538 3006 14



**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD KURNIAWAN. S  
Stambuk : 1053 83006 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion (Studi kasus Jalan  
Pettarani di Kota Makassar)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusunnya sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2018  
Yang Membuat Pernyataan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini*

Kupersembahkan Karya Ini Untuk  
Kedua Orang Tua Ku, Saudara-Saudariku  
Seluruh Keluargaku, serta Sahaba-Sahabat Ku karena  
Berkat Do'a Dan Kerelaan Segalanya Sehingga Dapat Mencapai Kesuksesan



## ABSTRAK

**Ahmad Kurniawan. S.** 2018. *Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion di Kota Makassar (Studi Kasus di Jalan Pettarani Kota Makassar)*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi. Oleh pembimbing I. Jaelan Usman dan pembimbing II Kaharuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apa saja alasan yang mendasari remaja di komunitas motor yamaha vixion di kota makassar bergaya hidup hedonisme dan juga untuk mengkaji bentuk gaya hidup hedonisme remaja yang bergabung di komunitas motor yamaha vixion di kota makassar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui gaya hidup hedonisme di kalangan remaja yang bergabung di komunitas motor yamaha vixion di kota makassar. Informan dari penelitian ini berjumlah beberapa orang, yaitu anggota komunitas motor yamaha vixion itu sendiri dan masyarakat. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Setelah dilakukan penelitian ditemukan alasan yang mendasari serta bentuk gaya hidup hedonisme remaja yang bergabung di komunitas motor yamaha vixion di kota makassar. Terdapat dua faktor dan dampak yang mempengaruhi remaja bergaya hidup hedonisme yaitu faktor internal dan eksternal, juga dampak negatif dan positif. Faktor internalnya yaitu mengharapkan pujian, memperoleh kepuasan diri, memperoleh eksistensi dalam lingkungan pergaulan, dan memperluas lingkungan pergaulan. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan pergaulan yang hedonisme, pengaruh media massa dan media sosial, dan lingkungan keluarga. Selain itu ada juga dampak yang terjadi pada gaya hidup hedonisme pada remaja komunitas motor yamaha vixion di kota makassar. Seperti dampak negatif yaitu, egois, anarkis, buang-buang waktu, dan tidak mementingkan kepentingan orang lain. Dampak positifnya yaitu meningkatkan jiwa solidaritas yang tinggi.

**Kata Kunci:** Hedonisme, Hedonis, Gaya Hidup, Remaja

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang karena-Nya kita hidup dan hanya kepada-Nya kita kembali. Dari-Nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, Dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya kesehatan dan kesempatan sehingga Skripsi yang berjudul "Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion (Studi Kasus Jalan Pettarani di Kota Makassar)" dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah Swt. dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada kedua orang tuaku Ayahanda tercinta Lau' dan Ibunda tercinta Sawiyah yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan kepada: Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Drs. H. Nurdin, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan Kaharuddin, M.Pd., Ph.D. sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Selanjutnya Dr. Jaelan Usman, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, dan Kaharuddin, M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis. Terkhusus kepada narasumber atas segala informasi dan kerjasamanya yang baik selama penulis melaksanakan penelitian. Seluruh saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk bisa menyelesaikan studi ini. Seluruh keluarga saya yang selalu memberikan motivasi untuk bisa menyelesaikan studi ini. Dan teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Sosiologi angkatan 2014 terkhusus kelas C yang telah bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah, dan juga terimakasih kepada seluruh anggota GRUP KELELAWAR atas segala supportnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan

Hanya Allah Subuhana Wata'ala yang dapat memberikan imbalan yang setimpal. Semoga aktivitas kita senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya. Sebagai

manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga saran dan kritik tersebut menjadi motivasi kepada penulis untuk lebih tekun lagi belajar. *Amin.*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Makassar, September 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9

B. Teori Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Informan Penelitian .....	26
D. Fokus Penelitian .....	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Jenis Dan Sumber Data Penelitian .....	27
G. Teknik Pengumpulan Data .....	29
H. Teknik Analisis Data .....	20
I. Teknik Keabsahan Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Histori Wilaya Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Wujud Perilaku Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion Di Kota Makassar .....	43
2. Dampak Perilaku Hedonisme komunitas Motor Yamaha Vixion Di Kota Makassar .....	49
C. Pembahasan.....	52

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Di Kota Makassar Menurut Kecamatan .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kota Makassar .....	37

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kutipan dari laman resmi *Moonraker Indonesia*, bahwa MotorfietsRijders The Batavia telah berdiri pada zaman Pemerintah Hindia Belanda tepatnya tahun 1915. Artinya, kelahiran Motorfiets Rijders Te Batavia, terpaut 12 tahun dari pendirian geng motor tertua di dunia yakni Yonkers Motorcycle Club pada 1903 di Kota New York, Amerika Serikat, ini membuktikan bahwa Indonesia di masa Pemerintahan Hindia Belanda memiliki peradaban otomotif yang terbilang maju lantaran siklus aktivitasnya tidak berjarak terlampau jauh.

Sejarah Motorfiets Rijders Te Batavia yang tidak terlepas dari kata *Hedonisme* karena selalu berpikir bahwa dalam hidup seseorang adalah kenikmatan dan kesenangan pribadi. Dikutip dari *Deus Customs(1993)*, sepeda motor pertama di Indonesia dibawa oleh pria berkebangsaan Inggris bernama John Potter pada tahun 1893. dalam buku berjudul "De Duivelswagen" seperti dikutip dari *Trussty*, diceritakan bahwa pria yang bekerja sebagai masinis di Pabrik Gula Probolinggo tersebut, memesan sepeda motor dari pabrik Hildebrand Und Wolfmuller di Muenchen, Jerman. Artinya, kehadiran sepeda motor di Indonesia terjadi dua tahun sebelum produk Hildebrand Und Wolfmuller tersebut dibawa ke Amerika Serikat untuk pertama kalinya pada 1895.

Geng motor pertama di Indonesia tercatat lahir di Kota Jakarta dengan nama Motorfiets Rijders Te Batavia yang memiliki perilaku *Hedonisme*, di mana

anggotanya tidak pernah merasa puas dengan hal yang di miliki, baik itu harta maupun keluarga, ini adalah salah satu geng motor terkuat dan paling berbahaya di seantero Eropa. Meski berdiri dan memiliki basis utama di Belanda tapi Satu Darah begitu identik dengan Indonesia.

Kata hedonisme diambil dari bahasa Yunani *hedonismos* dari akar kata *hedone* artinya “kesenangan”. Fahaman ini menjelaskan baik apa yang menjadi kepuasan dan keinginan manusia serta kuantitas keinginan manusia itu sendiri, maka trilogi konsep hedonisme itu terbagi menjadi tiga, yaitu: *Cyrenaics*, *Epicureanism*, dan *Utilitarian* (Franz Magnis dan Suseno, 1987: 45).

Hedonisme muncul pada awal sejarah filsafat pada tahun 433 SM, hedonisme muncul ingin menjawab filsafat “apa yang menjadi hal yang terbaik bagi manusia” hal ini diawali dengan Sokrates yang menanyakan apa yang menjadi hal tujuan akhir manusia. Lalu Aristippos (433-355) memaparkan sajak kecil manusia mencari kesenangan, jika sudah mencari itu akan mencari kesenangan yang lain. Epikuros (341-270 SM) menurutnya, tindakan manusia mencari kesenangan adalah kudrot alamiah karena hedonisme Epikuros lebih luas tidak hanya mencakup kesenangan badani saja, seperti kaum Aristippos melainkan rohaniah juga melibatkan dalam hedonisme manusia, seperti terbebasnya jiwa dari kegelisahan (Dr. K. Bertas, 2000: 235-238).

Hedonisme adalah budaya yang ditawarkan oleh budaya Barat untuk dikembangkan di negara-negara lain seperti Indonesia.

Budaya hedonisme yang sejak dulu sudah dikembangkan di negara-negara barat sangat memperdepankan kebebasan tanpa ada dasar mengapa hal itu bisa dilakukan seperti; Kekerasan dalam rumah tangga, geng motor, tawuran antar pelajar, seks bebas (*Free Seks*), pencurian, narkoba, pembohong dan pembunuh. sebagian kecil budaya hedonisme masuk kedalam negara indonesia. Dengan demikian, objek dari budaya hedonisme yang di tawarkan budaya Barat adalah terutama dari kalangan remaja, bahkan sampai kapanpun budaya Barat akan terus menawarkan budaya-budaya baru dengan tujuan selain menghancurkan Negara, maka tujuan paling terparah adalah kerusakan moral dan Akhlak remaja itu sendiri.

Persoalan perilaku *Hedonisme* yang dilakukan oleh komunitas motor merupakan persoalan yang cukup serius. Hal ini dianggap serius karena mengganggu ketertiban umum dan mengarah kepada tindakan kriminal karena mereka berpikir bahwa tujuan utama dalam hidup seseorang adalah kenikmatan dan kesenangan pribadi. Belakangan tindakan yang dilakukan komunitas motor selalu berkaitan dengan pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat. Berdasarkan data dari artikel terkait teridentifikasi beberapa kasus kenakalan yang dilakukan oleh geng motor seperti balap liar di jalan umum, dan merusak fasilitas umum.

Perilaku *Hedonisme* komunitas motor nampaknya telah mengarah kepada tindakan melanggar hukum atau tindakan kriminal sebagai masalah sosial yang terjadi di kalangan generasi muda. Sebagaimana dijelaskan oleh Soekanto (2003), masalah generasi muda pada umumnya ditandai oleh dua ciri yang berlawanan,

yakni keinginan untuk melawan dan sikap apatis. Beberapa sikap melawan, misalnya, dalam bentuk radikalisme dan delinkuensi. Sedangkan sikap apatis seperti penyesuaian yang membabi buta terhadap ukuran moral. Persoalan ini dialami oleh kelompok usia remaja, yakni suatu kelompok yang jika dilihat secara fisik bisa disebut telah matang, tetapi belum bisa disebut matang bila dilihat secara sosial. Kelompok ini perlu banyak belajar mengenai nilai dan norma-norma masyarakatnya.

Sesuai dengan pemaparan Dariyo (2000:19), remaja (adolescence) memiliki makna “tumbuh untuk mencapai kematangan” Kata tersebut berasal dari bahasa Latin *adolescere*. Dengan kata lain, Dariyo menyatakan bahwa remaja (adolescence) adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis, dan psikoso. Dengan mengutip Thornburg, ia menggolongkan remaja kedalam tiga tahap, yaitu remaja awal (usia 13-14 tahun), remaja tengah (usia 15-17 tahun), remaja akhir (18-21 tahun). Remaja tidak memiliki tempat yang jelas, mereka tidak termasuk dalam kategori anak-anak dan tidak juga dikatakan dalam kategori dewasa.

Komunitas motor merupakan salah satu fenomena masalah sosial yang berhubungan erat dengan *Hedonisme* dan persoalan remaja adalah kesulitan dalam melakukan adaptasi dengan modernisasi baik dari aspek kemunculannya, karakter anggotanya, maupun dari jenis kegiatannya. Derasnya arus modernisasi mempengaruhi semua aspek yang ada di remaja, baik itu karakter, perkembangan perilaku, sifat, dan lingkungan pergaulannya. Dari aspek kemunculannya komunitas

motor berawal dari rasa kesetiakawanan yang tinggi antar sesama anggota yang sebagian besar adalah remaja, yang disayangkan kesetiakawanan yang berkembang pada komunitas-komunitas motor adalah mengarah pada kegiatan dan tindakan negatif para anggotanya. Adapun karakter anggotanya bahwa mayoritas dari anggota komunitas motor adalah remaja laki-laki. Para remaja ini tertarik untuk masuk komunitas motor karena beberapa faktor seperti: keinginan untuk diakui oleh teman-teman sebayanya, terutama oleh teman dalam satu komunitasnya. komunitas motor merupakan sarana dalam penyaluran ekspresi para remaja, komunitas motor juga merupakan sarana menampilkan eksistensi diri atau kelompoknya.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan remaja, terlebih khusus laki-laki termotivasi untuk masuk dan bergabung di komunitas motor seperti yang dijabarkan oleh Santrock, menjadi anggota komunitas motor dapat memenuhi beberapa kebutuhan. *Pertama* kebutuhan membuktikan diri sebagai laki-laki sejati, hal ini dibuktikan dengan pernyataan, setelah bergabung dengan komunitas motor merasa menjadi hebat dan bersifat *Hedonisme* karena selalu mementingkan diri sendiri tanpa berfikir dampak yang akan terjadi dengan orang lain. *Kedua* adalah kebutuhan sosialisasi dengan teman sebaya. Selain itu, komunitas motor merupakan salah satu sarana atau cara bagi para remaja dalam mengisi waktu luangnya (setelah lelah dengan kegiatan sekolah atau mengisi waktu yang memang selalu luang bagi mereka anggota yang tidak bersekolah atau bekerja). Dengan bergabung dalam komunitas motor, remaja merasa mendapatkan segala sesuatu yang bisa menghilangkan beban dalam pikiran mereka. Mereka bisa

mendapatkan status, aksi-aksi bersama, ikatan persahabatan, kasih sayang, prestise, harga diri, dan rasa aman terlindung. Namun demikian, sebagaimana ditunjukkan dalam data di awal komunitas motor sangat dekat dengan masalah perilaku remaja. Para remaja idealnya adalah generasi muda yang seharusnya mempunyai aktifitas dalam bentuk yang positif. Sayang ketika mereka bergabung dalam komunitas motor perilaku mereka cenderung mengarah pada perilaku negatif.

Hal ini juga yang terjadi di daerah Makassar pada komunitas motor. semua ini berawal dari teman sepermainan yang berkumpul bersama dan tumbuh besar menjadi seorang remaja dalam lingkungan yang sama. Dimulai dari masa anak-anak lalu tumbuh menjadi anak remaja, para remaja meluangkan waktu senggang, dengan berkumpul bersama atau yang biasa disebut dengan istilah "Nongkrong".Kebersamaan yang berlangsung lama ini memupuk rasa kesetiakawanan yang tinggi para anggotanya sampai saat ini.Namun, demikian ada indikasi dimana para remaja ini melakukan perilaku yang meresahkan masyarakat sekitar, seperti balap liar, perjudian, seks bebas, narkoba, dan dia selalu melakukan hal negatif yang menggambarkan sifat *Hedonisme*, karena selalu berpikiran bahwa tujuan utama dalam hidup seseorang adalah kesenangan pribadi. Hal ini berdampak pada lingkungan dimana mereka tinggal baik secara sosiologis maupun psikologis. Dan melihat permasalahan ini penulis tertarik untuk mengangkat skripsi yang berjudul: **"Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion" (Study Kasus Jalan Pettarani di Kota Makassar).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana wujud perilaku hedonisme komunitas motor yamaha vixion di kota Makassar ?
2. Apakah dampak perilaku hedonisme pada komunitas motor yamaha vixion di kota Makassar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti dalam hal ini adalah:

1. Untuk mengetahui wujud perilaku hedonisme pada komunitas motor yamaha vixion di Makassar.
2. Untuk mengetahui Apa dampak perilaku hedonisme pada komunitas motor yamaha vixion di kota Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai literatur yang memberikan gambaran tentang perilaku remaja pada geng motor, faktor-faktor penyebab dan dampaknya bagi masyarakat.
2. Sebagai prasyarat untuk meraih gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Guru dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **E. Definisi Operasional**

1. Hedonisme

Pengertian Hedonisme adalah pandangan hidup atau ideologi yang diwujudkan dalam bentuk gaya hidup dimana kenikmatan atau kebahagiaan



pribadi menjadi tujuan utama dalam menjalani hidup seseorang. Secara etimologi, hedonisme diambil dari bahasa Yunani, yaitu "*hedone*" yang artinya kesenangan. Secara sederhana pengertian hedonisme mengacu pada paham kesenangan terhadap kenikmatan. Jadiorang yang menganut paham ini beranggapan bahwa kebahagiaan dan kesenangan (*pleasure*) bisa diraih dengan melakukan banyak kesenangan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan (*pain*) di dunia.

### 1. Geng Motor

Istilah gangs (geng) ini sejak lama telah digunakan untuk merujuk pada kelompok-kelompok berkisar dari "*play group*" (kelompok bermain di masa kanak-kanak dan remaja) hingga kelompok kejahatan terorganisasikan. Geng menjadi perhatian umum karena secara awam istilah tersebut merujuk pada komunitas perusuh yang biasanya terdiri dari remaja. Beranjak pada pengertian yang lebih sederhana, geng adalah kelompok perkoncoan remaja. Ini merupakan kelompok yang anggotanya selalu bersama-sama secara teratur, dan mereka menentukan sendiri kriteria anggotanya

### 2. Perilaku Remaja

Perilaku yang terjadi pada remaja sangat berkaitan atau identik dengan *Hedonisme*, oleh karena itu perlu kita ketahui jenjang dimana para remaja banyak melakukan aksi perilaku yang dapat meresahkan lingkungan dimana remaja berada dan tinggal. Dalam kehidupan para remaja sering kali diselingi hal-hal yang negatif dalam rangka penyesuaian dengan lingkungan sekitar baik lingkungan dengan teman- temannya di sekolah maupun lingkungan pada saat dia di rumah. Hal-hal tersebut dapat berbentuk positif hingga negatif yang sering kita

sebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja itu sendiri merupakan perbuatan pelanggaran norma-norma baik norma hukum maupun norma social.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hedonisme**

Pengertian Hedonisme adalah pandangan hidup atau ideologi yang diwujudkan dalam bentuk gaya hidup dimana kenikmatan atau kebahagiaan pribadi menjadi tujuan utama dalam menjalani hidup seseorang. Secara etimologi, hedonisme diambil dari bahasa Yunani, yaitu “*hedone*” yang artinya kesenangan.

Secara sederhana pengertian hedonisme mengacu pada paham kesenangan terhadap kenikmatan. Jadi, orang yang menganut paham ini beranggapan bahwa kebahagiaan dan kesenangan (*pleasure*) bisa diraih dengan melakukan banyak kesenangan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan (*pain*) di dunia.

Beberapa ahli pernah menjelaskan *arti hedonisme*, diantaranya adalah

##### **a. Collins Gem (1993:97)**

Menurut Collins Gem pengertian hedonisme adalah sebuah doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup. Dengan kata lain, hedonisme adalah paham yang dianut oleh orang-orang yang mencari kesenangan hidup semata-mata.

##### **b. Sarwono (1989:14)**

Menurut Sarwono, pengertian hedonisme adalah konsep diri, dimana gaya hidup seseorang dijalani sesuai dengan gambaran yang ada dipikirkannya.

## **2. Faktor Penyebab Hedonisme**

Gaya hidup Hedonisme tidak terjadi begitu saja. Ada beberapa faktor yang memicu seseorang menjadi penganut paham hedonisme, baik itu faktor dari dalam diri sendiri (internal) ataupun dari luar (eksternal).

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal atau dari dalam diri sendiri merupakan penyebab hedonisme yang paling utama. Sudah menjadi sifat dasar manusia ingin memiliki kesenangan sebanyak-banyaknya dengan bekerja sekeras mungkin.

Selain itu, manusia juga memiliki sifat dasar tidak pernah puas dengan hal yang sudah dimiliki. Sifat dasar manusia inilah yang menjadi penyebab hedonisme dan juga perilaku konsumerisme.

### **b. Faktor Eksternal**

Faktor penyebab hedonisme dari luar yang paling utama adalah arus informasi dari luar yang sangat besar atau globalisasi. Kebiasaan-kebiasaan dan paham orang dari luar negeri yang dianggap bisa membuat senang kemudian diadaptasi oleh masyarakat Indonesia.

## **3. Dampak Hedonisme**

Perilaku hedonisme tak hanya memberikan dampak negatif, tapi juga ada dampak positifnya. Namun, pada umumnya dampak hedonisme lebih cenderung ke arah negatif.

Berikut adalah beberapa dampak hedonisme pada masyarakat:

**a. Individualisme**

Mereka yang punya perilaku hedonisme cenderung individualis, atau menganggap diri sendiri lebih penting dari orang lain.

**b. Konsumtif**

Kebiasaan membeli barang-barang yang tak dibutuhkan merupakan dampak buruk dari hedonisme. Hal ini dilakukan hanya untuk kesenangan semata, karena senang berbelanja.

**c. Egois**

Masih berhubungan dengan individualis, mereka yang berperilaku hedonisme biasanya lebih mementingkan diri sendiri tanpa peduli orang lain.

**d. Cenderung Pemalas**

Sebagian orang yang terjerumus hedonisme biasanya cenderung menjadi orang pemalas dan tidak menghargai waktu.

**e. Kurang Bertanggung Jawab**

Selain menjadi pemalas, penganut hedonisme biasanya kurang bertanggungjawab, bahkan kepada dirinya sendiri.

**f. Boros**

Demi kesenangan semata, mereka yang punya gaya hidup hedon biasanya sangat boros. Mereka akan mengeluarkan banyak uang untuk hal-hal yang membuat senang tanpa peduli manfaatnya.

### **g. Korupsi**

Salah satu dampak hedonisme yang sering terjadi pada seseorang adalah kebiasaan korupsi. Bukan hanya korupsi uang, namun juga hal lain, seperti korupsi waktu, korupsi pekerjaan, dan lain sebagainya. Pejabat yang sudah terjerumus dalam perilaku hedonisme tidak akan sungkan dan tidak akan malu untuk korupsi demi kesenangan hidupnya.

### **4. Ciri-Ciri Hedonisme**

Perilaku hedonisme ini sangat mudah kita temukan di tengah masyarakat. Namun, banyak yang tidak menyadari bahwa mereka tengah terjerumus dalam hedonisme.

Berikut ini adalah ciri-ciri hedonisme:

- a. Berpikir bahwa tujuan utama dalam hidup seseorang adalah kenikmatan dan kesenangan pribadi
- b. Tidak peduli dengan kepentingan dan kebahagiaan orang lain sehingga menjadi pribadi yang egois
- c. Tidak pernah merasa puas dengan hal yang telah dimiliki, baik itu harta maupun keluarga
- d. Sifat konsumtif, lebih mengutamakan membeli sesuatu karena kesenangan ketimbang kebutuhan
- e. Mereka yang menganut hedonisme cenderung diskriminatif dan sombong, melihat orang lain berdasarkan hartanya dan selalu merasa lebih baik dari orang lain.

## 5. Jenis-Jenis Hedonisme

Hedonisme yang ada di masyarakat terbagi menjadi tiga macam, antara lain:

### a. Psychological Hedonism

Menganggap bahwa manusia diciptakan secara lahiriah menginginkan kesenangan. Secara naluri, manusia memang memiliki sifat menghindari rasa sakit dan derita.

### b. Evaluative Hedonism

Kesenangan adalah apa yang seseorang inginkan dan kejar. Dalam konsep evaluative hedonism, hanya kesenanganlah yang berharga dan rasa sakit atau ketidaksenangan adalah hal mengecewakan atau dianggap sesuatu yang tidak layak untuk dirasakan.

### c. Rationalizing Hedonism

Seseorang mencari kesenangan namun paham akan konsekuensinya. Misalnya seseorang mengkonsumsi obat-obatan terlarang untuk mencari kesenangan dan lepas dari masalah sejenak. Tapi ia tahu bahwa hal ini buruk untuk kesehatan dan bisa membawanya ke ranah pidana.

## 1. Geng Motor

Istilah gangs (geng) ini sejak lama telah digunakan untuk merujuk pada kelompok-kelompok berkisar dari "*play group*" (kelompok bermain di masa kanak-kanak dan remaja) hingga kelompok kejahatan terorganisasikan. Geng

menjadi perhatian umum karena secara awam istilah tersebut merujuk pada komunitas perusuh yang biasanya terdiri dari anak-anak muda. Beranjak pada pengertian yang lebih sederhana, geng adalah kelompok perkoncoan remaja, bukan kelompok pemuda yang didukung orang dewasa. Ini merupakan kelompok yang anggotanya selalu bersama-sama secara teratur, dan mereka menentukan sendiri kriteria keanggotaannya.

Menurut Kartini Kartono (2000:389), geng banyak tumbuh dan berkembang di kota-kota besar. Geng juga identik dengan berbagai bentuk kenakalan yang mengarah pada tindak kriminalitas. Meskipun sebenarnya, gerombolan anak laki-laki dari suatu geng terdiri dari anak-anak normal, namun oleh satu atau beberapa bentuk pengabaian, dan upaya mereka mencari kompensasi bagi segala kekurangannya, menyebabkan anak-anak muda ini kemudian menjadi nakal. Anak-anak menjadi nakal dan berusaha mendapatkan segala sesuatu yang membahagiakan dan memuaskan mereka, anak remaja menganggap apa yang diberikan oleh orang tua, keluarga, dan masyarakat sekitarnya tidak cukup. Hal-hal yang tidak ditemukan di tengah-tengah keluarga dan lingkungan sendiri, kemudian justru mereka dapatkan di dalam sebuah geng motor, seperti kesetiakawanan dan kebersamaan.

Geng motor menjadi tempat untuk mendapatkan sesuatu kebahagiaan maupun kepuasan diri bagi para remaja, kebahagiaan yang tidak mereka dapatkan dari lingkungan keluarga dan sosial lainnya, di dalam geng motor mereka mendapatkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan antar remaja yang membuat mereka merasa nyaman.



Beberapa hal yang biasanya terdapat dalam geng motor menurut Kartini Kartono adalah: *pertama*, kepemimpinan; *kedua* istilah-istilah tertentu yang hanya dimiliki dan dimengerti oleh geng motor tersebut; *ketiga*, ada aturan khusus yang apabila dilanggar akan dikenakan sanksi.

Dengan kata lain, di dalam sebuah geng motor ada seorang pemimpin yang memimpin segala aktifitas dalam sebuah geng motor, salah satu wewenang pemimpin adalah menentukan wilayah untuk melakukan aktifitas dalam geng motor. Dari segala aktifitas yang mereka lakukan bertujuan untuk memperkuat dan menumbuhkan loyalitas bagi setiap anggotanya.

Untuk itu syarat pemimpin dalam sebuah geng adalah memiliki kekuatan, keterampilan, dan nyali yang besar, jika dibandingkan dengan para anggota lainnya. Hal tersebut menjadikan si pemimpin mendapatkan respek dan menjadi panutan dari anggota lainnya. Figur kepemimpinan dalam geng motor harus dimiliki oleh seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat kuat, seperti memiliki kekuatan untuk memimpin para anggotanya, memiliki keberanian dalam mengambil suatu tindakan, dan disegani oleh para anggota maupun orang lain.

Di dalam kelompok geng motor tidak kemudian muncul bahasa sendiri dengan penggunaan kata dan istilah khusus yang hanya dapat dimengerti oleh para anggota geng itu sendiri. Timbul pula ungkapan bahasa, gerak tubuh dan isyarat sandi tertentu. Dari seluruh kelompok itu selanjutnya muncul satu tekanan kepada semua anggota kelompok, agar setiap individu mau menghormati dan mematuhi segala aturan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini Kartini Kartono,

mengutip salah satu pernyataan Ralf Dahrendorf (1983; 59), bahwa orang yang tidak pernah mengerjakan sesuatu lebih daripada yang diharuskan, harus mencari sumber penghargaan lainnya untuk menghindari rasa tidak senang dari teman-temannya .

## **2. Kenakalan Remaja**

Masa Remaja, menurut Mappiare ( 2010: 9) , berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis, dan psikososial.

Kenakalan yang terjadi pada masyarakat sangat berkaitan atau identik dengan para remaja, oleh karena itu perlu kita ketahui jenjang dimana para remaja banyak melakukan aksi kenakalan yang dapat meresahkan lingkungan dimana remaja berada dan tinggal. Dalam kehidupan para remaja sering kali diselingi hal-hal yang negatif dalam rangka penyesuaian dengan lingkungan sekitar baik lingkungan dengan teman- temannya di sekolah maupun lingkungan pada saat dia di rumah. Hal-hal tersebut dapat berbentuk positif hingga negatif yang sering kita sebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja itu sendiri merupakan perbuatan pelanggaran norma-norma baik norma hukum maupun norma sosial.

Prof. Dr. Fuad Hasan (200; 89 ) mengatakan bahwa kenakalan remaja ialah perbuatan anti sosial yang dilakukan oleh anak remaja yang bila dilakukan oleh orang dewasa dikualifikasikan. Dadang Hawari (2008; 6) mengatakan bahwa suatu perbuatan dikatakan nakal apabila melanggar atau menyimpang dari norma agama, sekolah dan masyarakat. Standar moralitas menurut ajaran agama sudah

jelas dan standar tersebut kemudian diberlakukan di lingkungan sekolah dan masyarakat, meskipun kadang kala masyarakat setempat mempunyai standar nilai yang mengacu pada adat istiadat setempat.

Kenakalan remaja menurut Kartini Kartono (2008: 8), ialah perilaku jahat atau kenakalan anak-anak muda yang merupakan gejala sakit (Patologis) secara sosial pada anak remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Pada umumnya anak remaja ini mempunyai kebiasaan yang aneh dan ciri khas tertentu, seperti cara berpakaian yang mencolok, mengeluarkan perkataan-perkataan yang buruk dan kasar, kemudian para remaja ini juga memiliki tingkah laku yang selalu mengikuti trend remaja pada saat ini.

## **2. Factor penyebab munculnya sebuah geng motor**

- a. faktor pendorong yaitu psikologi anak-anak muda yang senang bergerombol, dan membentuk geng karena memiliki kesamaan hobi.
- b. faktor penarik, dimana ruang atau kanal untuk menyalurkan hobi atau aktivitas anak-anak muda tersumbat. Sehingga, yang muncul adalah kegiatan yang destruktif, dan kontraproduktif dengan perkembangan psikologi remaja," jelasnya kepada Sindonews, Minggu (19/5/2013).
- c. vakumnya hukum atau lambatnya respon dari aparat Kepolisian. Menurutnya, kemunculan geng motor tidak secara tiba-tiba. Namun, butuh waktu panjang untuk berproses, berkonsolidasi untuk menjadi sebuah kelompok yang eksis.

### **3. Dampak dari geng motor**

#### a. Dampak Positif geng motor terhadap para geng motor lain.

Bisa tolong menolong kalau ada apa kepada kita

- a). Bisa tukaran pikiran
- b). menghilangkan rasa bosan

Dampak positif geng motor terhadap pelajar adalah karena ingin memperbanyak teman tongkrongan untuk seru-seruan dan dapat berbagi pengalaman khususnya dalam bidang otomotif , sehingga dengan banyak teman senantiasa rasa jenuh terhadap banyaknya persoalan internal yang sedang di alami dan yang paling penting adalah bila terjadi suatu pertikaian dengan remaja lain yang bukan dari geng tersebut semua anggota wajib membantu yang bertikai dan menjadikan masalah tersebut menjadi masalah bersama, sehingga beban masalah itu tidak di hadapi sendiri melainkan di hadapi secara bersama- sama.

#### b. Dampak negatif geng motor

- a). Bisa kecelakan kepada orang lain
- b). Bisa menimbulkan tindakan kriminalitas

Dampak Negatif yang ditimbulkan adalah menimbulkan tindakan kekerasan jika mereka tidak dapat mengontrol emosi dalam suatu masalah, bahkan diantara mereka ada yang merasa paling hebat apabila mereka menyelesaikan suatu masalah dan tidak memilik rasa kerja sama sehingga

menimbulkan kesenjangan sosial antara geng motor itu sendiri. Selain itu, dampak negatifnya adalah apabila ada suatu masalah di geng motor tersebut, akan membuat lalu lintas terganggu, dan juga dapat menimbulkan keresahan masyarakat apabila geng motor tersebut melakukan tindakan-tindakan yang bersifat negatif.

## **B. Teori Relevan**

### **1. Teori Sebab Terjadinya Kenakalan Remaja.**

Kejahatan remaja menurut Kartini Kartono, merupakan gejala penyimpangan dan patologis secara sosial itu juga dapat dikelompokkan, dan mempunyai sebab-musabab yang majemuk. Dengan menggunakan pemikiran para sarjana yang menekuni topik ini, maka ia menggolongkannya dalam empat teori yaitu biologis, psikogenis, sosiogenis, dan teori sub-kultur. Menurut penulis dari keempat teori tersebut, maka yang paling relevan adalah teori sosiogenis dan sub-kultur.

#### a) Teori sosiogenis

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kartini Kartono ( h 19 ) , para sosiolog berpendapat penyebab tingkah-laku kenakalan pada anak remaja ini adalah murni sosiologis atau sosial-psikologis sifatnya. Misalnya disebabkan oleh, tekanan kelompok, peranan sosial, status sosial yang keliru. Maka faktor-faktor *kultural dan sosial* itu sangat mempengaruhi, bahkan mendominasi peranan sosial setiap individu di tengah masyarakat, status individu di tengah kelompoknya, partisipasi sosial, dan pendefinisian- diri atau konsep dirinya

#### b) Teori subkultur delinkuensi

Menurut Kartini Kartono "Kultur" atau "kebudayaan" dalam hal ini menyangkut satu kumpulan nilai dan norma yang menuntut bentuk tingkah-laku responsif sendiri yang khas pada anggota-anggota kelompok geng tadi. Sedangkan istilah "sub" mengindikasikan bahwa bentuk "budaya" tidak bisa muncul di tengah suatu sistem yang lebih inklusif sifatnya.

Teori Subkultur mengaitkan kepercayaan atau keyakinan, ambisi-ambisi tertentu (misalnya ambisi materiil, hidup santai, pola kriminal, relasi heteroseksual bebas, dan lain-lain) yang memotivasi timbulnya kelompok-kelompok remaja bandalan dan kriminal, dikarenakan mereka ingin mencapai suatu status sosial yang tinggi dan prestise di kelompoknya.

Menurut teori subkultur ini, sumber kenakalan remaja ialah; sifat-sifat suatu struktur sosial dengan pola budaya (subkultur) yang khas dari lingkungan familial, tetangga dan masyarakat yang didiami oleh para remaja nakal tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kartini Kartono ( h 19 ) , para sosiolog berpendapat penyebab tingkah-laku kenakalan pada anak-anak remaja ini adalah murni sosiologis atau sosial-psikologis sifatnya. Misalnya disebabkan oleh, tekanan kelompok, peranan sosial, status sosial yang keliru. Maka faktor-faktor *kultural dan sosial* itu sangat mempengaruhi, bahkan mendominasi peranan sosial setiap individu di tengah masyarakat, status individu di tengah kelompoknya, partisipasi sosial, dan pendefinisian- diri atau

konsep dirinya.

### C. Kerangka Pikir

Hedonisme adalah pandangan hidup atau ideologi yang diwujudkan dalam bentuk gaya hidup dimana kenikmatan atau kebahagiaan pribadi menjadi tujuan utama dalam menjalani hidup seseorang. Secara etimologi, hedonisme diambil dari bahasa Yunani, yaitu "*hedone*" yang artinya kesenangan.

Beberapa ahli pernah menjelaskan *arti hedonisme*, diantaranya adalah Menurut Collins Gem(1993:97), pengertian hedonisme adalah sebuah doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup. Dengan kata lain, hedonisme adalah paham yang dianut oleh orang-orang yang mencari kesenangan hidup semata-mata.

Menurut Sarwono (1989:14), pengertian hedonisme adalah konsep diri, dimana gaya hidup seseorang dijalani sesuai dengan gambaran yang ada dipikirkannya.

Teori sebabterjadinya kenakalan remaja

#### a) Teori sosiogenis

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kartini Kartono ( h 19 ) , para sosiolog berpendapat penyebab tingkah-laku kenakalan pada anak remaja ini adalah murni sosiologis atau sosial-psikologis sifatnya. Misalnya disebabkan oleh, tekanan kelompok, peranan sosial, status sosial yang keliru. Maka faktor-faktor *kultural dan sosial* itu sangat mempengaruhi, bahkan mendominasi peranan sosial setiap individu di

tengah masyarakat, status individu di tengah kelompoknya, partisipasi sosial, dan pendefinisian- diri atau konsep dirinya.

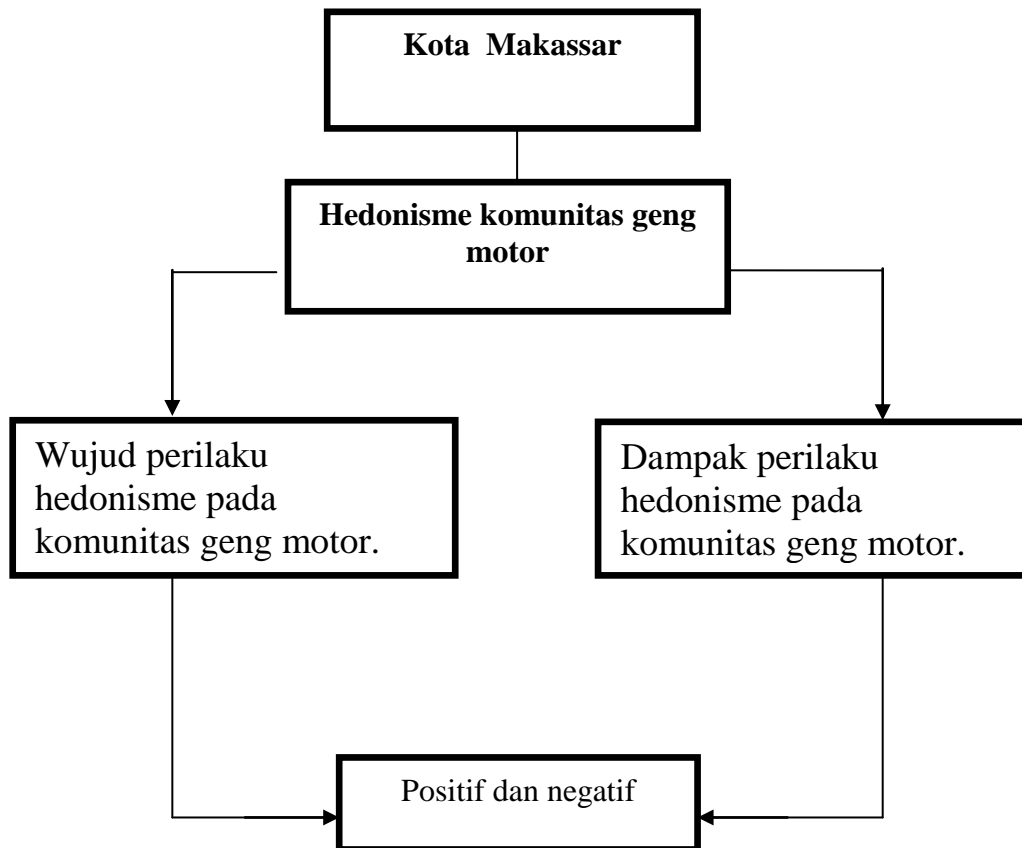
b). Teori subkultur delinkuensi

Menurut Kartini Kartono "Kultur" atau "kebudayaan" dalam hal ini menyangkut satu kumpulan nilai dan norma yang menuntut bentuk tingkah-laku responsif sendiri yang khas pada anggota-anggota kelompok geng tadi. Sedangkan istilah "sub" mengindikasikan bahwa bentuk "budaya" tidak bisa muncul di tengah suatu sistem yang lebih inklusif sifatnya.

Pada setiap penelitian pasti diperlukan adanya kerangka pikir, pijakan atau sebagai pedoman dalam menentukan arah dari penelitian, hal diperlukan agar penelitian tetap terfokus pada kajiannya akan diteliti. Kerangk pikir tersebut digunakan untuk memberikan konsep dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, alur kerangka yang dibuat oleh penelitian ini akan didekrisikan.



## KERANGKA PIKIR



Gambar

Berdasarkan gambar alur kerangka berpikir di atas, konsep diri adalah gambaran seseorang secara menyeluruh dalam mengenal, menilai, memahami, dan mengetahui tingkah lakunya terhadap dirinya sendiri yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi terhadap orang lain disekitarnya.

Komunitas motor merupakan salah satu bentuk komunitas yang sepertinya tidak pernah dipusingkan dengan masalah uang dan materi, karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya lebih mengarah pada gaya hidup hedonis. Adapun usia anggota komunitas motor yamaha vision di kota makassar yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu 17- 25 tahun.

Masalah gaya hidup hedonis pada komunitas motor yamaha vixion di kota makassar yang ditemukan peneliti di lapangan diantaranya senang melakukan modifikasi motor yang menelan biaya hingga jutaan rupiah, senang *touring* keluar kota dengan *budget* mencapai hingga jutaan rupiah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam studi penelitian banyak kita temui aneka ragam jenis penelitian, namun apabila di lihat dari cara pendekatannya, maka pendekatan yang penulis pakai di sini yakni pendekatan etnografi, di mana etnografi sering di gunakan untuk mendeskripsikan atau merekonstruksi dari gambaran dalam budaya atau kelompok. Proses penelitian etnografi di laksanakan di lapangan, berbentuk observasi dan wawancara secara alamiah dengan partisipan. Menurut Nawawi dan Martini (1995), penulisan kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjanging informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, di hubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penulis dalam hal ini berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di lokasi penelitian. Penelitian ini dapat pula di definisikan dengan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dari objek yang diteliti, yang diarahkan pada latar belakang individu yang holistik.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang biasa di sebut juga penelitian taksonomik, seperti telah disebutkan sebelumnya, dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial,

dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti. Penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiyono, 2011). Metode kualitatif deskriptif di gunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan di laksanakan selam kurang lebih dua bulan, yakni pada tahun 2018, di Jalan Pettarani Kota Makassar.

### **C. Informasi Penelitian**

Penelitian kualitatif, istilah infororman yaitu orang yang merupakan sumber informasi. Adapun subjek yang menjadi informan dalam penulisan ini yaitu tokoh masyarakat, lembaga masyarakat dan tokoh pemuda. Dalam penentuan informan ini peneliti menggunakan teknik *purposive sumpling*. Menurut Sugiyono (2013:300), "*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertyimbangan tertentu." Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Selain itu dalam penelitian kualitatif juga dikenal istila unit analisis, yang merupakan satuan analisis yang di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah lembaga

masyarakat yang di dalamnya terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang berpengalaman dan mengetahui banyak hal mengenai hal yang akan diteliti.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah hedonisme. Oleh karena itu peneliti menentukan informan yang di anggap bisa memberikan informasi tentang persoalan yang di maksud, di mana informan di ambil dari tokoh masyarakat dan dari anggota komunitas motor itu sendiri. Pada cara ini pertimbangan pengumpulan data yang di dasarkan atas kesesuaian dengan tujuan dan maksud peneliti.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan dalam mengumpulkan data. Yang menjadi instrumen utama (*key instrument*) dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, maka peneliti mulai tahap awal penelitian sampai pada hasil penelitian ini seluruhnya dilakukan oleh peneliti. Selain itu, untuk mendukung tercapainya hasil penelitian maka peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

#### **F. Jenis dan Sumber Data penelitian**

Data adalah penunjang yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin bagus pula hasil akhir dari suatu penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui teknik wawancara terstruktur atau interview.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pengambilan data dari dokumentasi yang ada di kota makassar.

Sumber data merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan absahan data dan ketepatan data atau informasi yang di peroleh. Adapun jenis sumber data secara menyeluruh dapat di kelompokkan sebagai berikut:

### a. Responden

Jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya dikenal sebagai responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden terdiri dari beberapa informan yang meliputi lembaga masyarakat, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda.

### b. Dokumen dan Arsip

Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, di antaranya adalah deskripsi lokasi kecamatan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan beberapa teknik, di antaranya:

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusi, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat di bedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang di gunakan, maka observasi dapat di bedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian,

instrumen ini di gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan sebagainya. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat di sesuaikan dengan subjek sehingga segala sesuatu yang ingin di ungkap dapat di gali dengan baik. Wawancara terbagi atau dua jenis yaitu wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban yang di berikan kepada subjek telah di tetapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

Sugiyono (2011), wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen baik dokumen tertulis maupun hasil gambar.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dengan hal ini Nasution dalam Sugiyono (2011) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data terjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama



proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistensi, menyusun, kedalam pola, memilih nama yang penting yang akan di pelajari dan membentuk kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **I. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2011) triangulasi (pengujian) kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Teknik keabsahan data ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data di lakukan denga cara mengecek data yang telah di peroleh melalui dari beberapa sumber
2. Triangulasi teknik untuk mengkaji kreadibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu untuk pengujian kreadibilitas data dapat di lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokas Penelitian**

##### **1. Historis Kota Makassar**

Awal kota dan bandar Makassar berada di muara Sungai Tallo dengan pelabuhan niaga kecil di wilayah itu pada penghujung abad XV. Sumber-sumber Portugis memberitakan, bahwa bandar Tallo itu awalnya berada di bawah Kerajaan Siang di sekitar Pangkajene. Pada pertengahan abad XVI, Tallo bersatu dengan sebuah kerajaan kecil lainnya yang bernama Gowa, dan mulai melepaskan diri dari kerajaan Siang, bahkan menyerang dan menaklukkan kerajaan-kerajaan sekitarnya. Akibat semakin intensifnya kegiatan pertanian di hulu sungai Tallo, mengakibatkan pendangkalan sungai Tallo, sehingga bandarnya dipindahkan ke muara sungai Jeneberang, disinilah terjadi pembangunan kekuasaan kawasan istana oleh para ningrat Gowa-Tallo yang kemudian membangun pertahanan benteng Somba Opu, yang seratus tahun kemudian menjadi wilayah inti Kota Makassar. Pada masa pemerintahan Raja Gowa XVI, didirikan Benteng Rotterdam, pada masa itu terjadi peningkatan aktivitas pada sektor perdagangan lokal, regional dan internasional, sektor politik serta sektor pembangunan fisik oleh kerajaan. Masa itu merupakan puncak kejayaan Kerajaan Gowa, namun selanjutnya dengan adanya perjanjian Bungaya menghantarkan Kerajaan Gowa pada awal keruntuhan. Komoditi ekspor utama Makassar adalah beras, yang dapat ditukar dengan rempah-rempah dari Maluku maupun barang-barang manufaktur

asal Timur Tengah, India dan Cina di Nusantara Barat. Dari laporan saudagar Portugal maupun catatan-catatan lontara setempat, diketahui bahwa peranan penting saudagar Melayu dalam perdagangan yang berdasarkan pertukaran hasil pertanian dengan barang-barang impor. Dengan menaklukkan kerajaan-kerajaan kecil di sekitarnya, yang pada umumnya berbasis agraris, maka Makassar menguasai kawasan pertanian yang relatif luas dan berusaha pula untuk membujuk para saudagar di kerajaan sekitarnya agar pindah ke Makassar, sehingga kegiatan perdagangan semakin terkonsentrasi di bandar niaga baru Makassar.

Hanya dalam seabad saja, Makassar menjadi salah satu kota niaga terkemuka dunia yang dihuni lebih 100.000 orang (kota terbesar ke 20 dunia). Pada zaman itu jumlah penduduk Akmsterdam, yang termasuk kota kosmopolitan dan multikultural baru mencapai sekitar 60.000 orang. Perkembangan bandar Makassar yang demikian pesat itu, berkat hubungannya dengan perubahan-perubahan pada tatanan perdagangan internasional masa itu. Pusat utama jaringan perdagangan di Malaka, ditaklukkan oleh Portugal pada tahun 1511, demikian juga di Jawa Utara semakin berkurang mengikuti kekalahan armada lautnya di tangan Portugal dan pengkotak-kotakan dengan kerajaan Mataram. Bahkan ketika Malaka diambil alih oleh Kompeni Dagang Belanda (VOC) pada tahun 1641, banyak pedagang Portugis ikut pindah ke Makassar. Sampai pada pertengahan abad ke-17, Makassar berupaya merentangkan kekuasaannya ke sebagian besar Indonesia Timur dengan menaklukkan Pulau Selayar dan sekitarnya, kerajaan-kerajaan Wolio di Buton, Bima di Sumbawa, Banggai dan Gorontalo di Sulawesi

bagian Timur dan Utara serta mengadakan perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di Seram dan pulau-pulau lain di Maluku. Secara Internasional, sebagai salah satu bagian penting dalam dunia Islam, Sultan Makassar menjalin hubungan perdagangan dan diplomatik yang erat dengan kerajaan-kerajaan Banten dan Aceh di Indonesia Barat, Golconda di India dan Kekaisaran Otoman di Timur Tengah.

Perang Dunia Kedua dan pendirian Republik Indonesia sekali lagi mengubah wajah Makassar. Hengkangnya sebagian besar warga asing pada Tahun 1949 dan Nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing pada akhir Tahun 1950-an menjadikannya kembali sebuah kota provinsi. Bahkan, sifat asli Makassar pun semakin menghilang dengan kedatangan warga baru dari daerah-daerah pedalaman yang berusaha menyelamatkan diri dari kekacauan akibat berbagai pergolakan pasca revolusi. Antara Tahun 1930-an sampai Tahun 1961 jumlah penduduk meningkat dari kurang lebih 90.000 jiwa menjadi hampir 400.000 orang, lebih daripada setengahnya pendatang baru dari wilayah luar kota. Hal ini dicerminkan dalam penggantian nama kota menjadi Ujung Pandang berdasarkan julukan "Jumpangang" yang selama berabad-abad lamanya menandai Kota Makassar bagi orang pedalaman pada Tahun 1971. Baru pada Tahun 1999 kota ini berubah namanya kembali menjadi Makassar, tepatnya 13 Oktober berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 Nama Ujung Pandang dikembalikan menjadi Kota Makassar. Dan sesuai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang diganti dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, luas wilayah Kota Makassar bertambah kurang lebih 4 mil kearah

laut setara dengan 10.000 Ha, sehingga seluruh daratan dan lautan seluas ± 27.577Ha.

Nama Makassar sudah disebutkan dalam pupuh 14/3 kitab Nagarakretagama karya Mpu Prapanca pada abad ke-14, sebagai salah satu daerah taklukan Majapahit. Walaupun demikian, Raja Gowa ke-9 Tumaparisi Kallonna (1510-1546) diperkirakan adalah tokoh pertama yang benar-benar mengembangkan kota Makassar. Ia memindahkan pusat kerajaan dari pedalaman ke tepi pantai, mendirikan benteng di muara Sungai Jeneberang, serta mengangkat seorang syahbandar untuk mengatur perdagangan.

Pada abad ke-16, Makassar menjadi pusat perdagangan yang dominan di Indonesia Timur, sekaligus menjadi salah satu kota terbesar di Asia Tenggara. Raja-raja Makassar menerapkan kebijakan perdagangan bebas yang ketat, di mana seluruh pengunjung ke Makassar berhak melakukan perniagaan disana dan menolak upaya VOC (Belanda) untuk memperoleh hak monopoli di kota tersebut. Masjid di Makassar (1910-1934).

Selain itu, sikap yang toleran terhadap agama berarti bahwa meskipun Islam semakin menjadi agama yang utama di wilayah tersebut, pemeluk agama Kristen dan kepercayaan lainnya masih tetap dapat berdagang di Makassar. Hal ini menyebabkan Makassar menjadi pusat yang penting bagi orang-orang Melayu yang bekerja dalam perdagangan di kepulauan Maluku dan juga menjadi markas yang penting bagi pedagang-pedagang dari Eropa dan Arab. Semua keistimewaan

ini tidak terlepas dari kebijaksanaan Raja Gowa-Tallo yang memerintah saat itu (Sultan Alauddin, Raja Gowa dan Sultan Awalul Islam, Raja Tallo).

Kontrol penguasa Makassar semakin menurun seiring semakin kuatnya pengaruh Belanda di wilayah tersebut dan menguatnya politik monopoli perdagangan rempah-rempah yang diterapkan Belanda melalui VOC. Pada tahun 1669, Belanda, bersama dengan La Tenri Tatta Arung Palakka dan beberapa kerajaan sekutu Belanda melakukan penyerangan terhadap kerajaan Islam Gowa-Tallo yang mereka anggap sebagai Batu Penghalang terbesar untuk menguasai rempah-rempah di Indonesia timur. Setelah berperang habis-habisan mempertahankan kerajaan melawan beberapa koalisi kerajaan yang dipimpin oleh Belanda, akhirnya Gowa-Tallo (Makassar) terdesak dan dengan terpaksa menandatangani perjanjian Bongaya.

#### a. Letak Geografis Kota Makassar

Kota Makassar mempunyai posisi strategis karena berada dikoordinat 119 derajat bujur timur dan 5,8 derajat lintang selatan dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter dari permukaan laut. Luas wilayah kota Makassar seluruhnya berjumlah kurang lebih 175,77 Km<sup>2</sup> daratan dan termasuk 11 pulau di selat Makassar ditambah luas wilayah perairan kurang lebih 100Km<sup>2</sup>. Kota Makassar sendiri berdekatan dengan sejumlah kabupaten yakni sebelah utara dengan kabupaten Pangkep, sebelah timur dengan kabupaten Maros, sebelah selatan dengan kabupaten Gowa dan sebelah barat dengan Selat Makassar. Jenis-jenis tanah yang ada di wilayah Kota Makassar terdiri dari tanah inceptisol

dan tanah ultisol. Bila dilihat berdasarkan keadaan litv ologi, topografi, jenis tanah, iklim dan vegetasi yang ada, Kota Makassar direkomendasikan sebagian besar untuk kawasan pengembangan budidaya karena tidak ada syarat yang memenuhi sebagai kawasan lindung. Mencermati pembagian lahan dalam wilayah Makassar dibagi dengan peruntukan kawasan sebagai berikut, Kawasan Mantap 38 %, Kawasan Peralihan 11 %, dan Kawasan Dinamis 51 %.

Kota Makassar (Makassar dari 1971 hingga 1999 secara resmi dikenal sebagai Ujung Pandang) adalah ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Makassar merupakan kota metropolitan terbesar di kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibukota Negara Indonesia Timur dan Provinsi Sulawesi. Makassar terletak di pesisir barat daya Pulau Sulawesi dan berbatasan dengan Selat Makassar di sebelah barat, Kabupaten Kepulauan Pangkajene di sebelah utara, Kabupaten Maros di sebelah timur dan Kabupaten Gowa di sebelah selatan. Berikut gambar peta wilyah Kota Makassar.



Sumber : [www.google.co.id](http://www.google.co.id)

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Makassar

Dari aspek pembangunan dan infrastruktur, kota Makassar tergolong salah satu kota metropolitan di Indonesia, yaitu kota terbesar di luar pulau Jawa setelah kota Medan. Dengan memiliki wilayah seluas 199,26 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk lebih dari 1,6 juta jiwa, kota ini berada di urutan kelima kota terbesar di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung dan Medan. Secara demografis, kota ini tergolong tipe multi etnik atau multi kultur dengan beragam suku bangsa yang menetap di dalamnya, di antaranya yang signifikan jumlahnya adalah Bugis, Toraja, Mandar, Buton, Jawa, dan Tionghoa. Makanan khas Makassar yang umum dijumpai di pelosok kota adalah Coto Makassar, Roti Maros, Jalangkote, Bassang, Kue Tori, Palubutung, Pisang Ijo, Sop Saudara dan Sop Konro. Kota Makassar biasa juga disebut Kota Daeng atau Kota Anging Mamirri. Daeng adalah salah satu gelar dalam strata atau tingkat masyarakat di Makassar atau di Sulawesi Selatan pada umumnya. Sedangkan Anging Mamirri artinya “angin bertiup” adalah salah lagu asli daerah Makassar.

#### b. Kependudukan

Bertambahnya jumlah penduduk di Kota Makassar sejalan dengan perkembangan di beberapa sektor baik perekonomian, penataan kota yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Selain itu tingginya peluang lapangan kerja bagi masyarakat di luar kota menjadi penyebab utama bertambahnya jumlah penduduk di Kota Makassar. jumlah penduduk kota Makassar terus mengalami setiap tahun, hal ini bisa dilihat dari data yang dilansir dari Dinas dan Pencatatan Sipil.



Tahun 2015 jumlah penduduk Kota Makassar berada diangka 1.653.386 angka tersebut mengalami penambahan sebesar 5.117 di tahun 2016 menjadi 1.658.503 jiwa. Sedangkan di tahun 2017 angka ini kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 111.417. Sehingga, jumlah penduduk di Kota Makassar hingga maret 2017 mencapai 1.769.920.

<b>Kecamatan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Mariso	* 29,856	* 29,436	* 59,292
Mamajang	* 29,884	* 31,123	* 61,007
Tamalate	* 96,516	* 97,977	* 194,493
Rappocini	* 79,660	* 84,903	* 164,563
Makassar	* 42,048	* 42,710	* 84,758
Ujung Pandang	* 13,453	* 15,044	* 28,497
Wajo	* 15,164	* 15,769	* 30,933
Bontoala	* 27,579	* 28,957	* 56,536
Ujung Tanah	* 24,794	* 24,429	* 49,223
Tallo	* 69,739	* 69,428	* 139,167
Panakukang	* 73,114	* 74,669	* 147,783
Manggala	* 69,541	* 69,118	* 138,659
Biringkanaya	* 100,978	* 101,542	* 202,520
Tamalanrea	* 54,988	* 57,182	* 112,170
<b>Makassar</b>			<b>1.769.920</b>

Sumber: BPS Kota Makassar

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Makassar Menurut Kecamatan

c. Tingkat Pendidikan

Gambaran tentang kondisi pendidikan di Kota Makassar di paparkan dalam dua kategori yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal sebagai factor strategis yang sangat mempengaruhi kinerja pemerintah Kota Makassar dalam mewujudkan pencapaian visi yang telah ditetapkan. Lingkungan internal merupakan factor lingkungan yang langsung berpengaruh pada kinerja organisasi yang umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal merupakan factor lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi akan tetapi diluar kondisi organisasi pemerintah Kota Makassar.

Gambaran kondisi pendidikan diuraikan berdasarkan jenjang pendidikan formal. Yaitu, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta Sekolah Menengah Kejuruan:

1) Lingkungan Internal

Secara umum kondisi pendidikan dasar di Kota Makassar secara internal digambarkan dengan sejumlah fasilitas dan pencapaian melalui program yang telah dan sedang berjalan dengan tendensi dasar mengacu kepada data angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sebagai daerah perkotaan maka potensi sarana dan fasilitas pendidikan menjadi jauh lebih baik jika

dibandingkan dengan daerah lain. Dukungan ini menjadi potensi besar dalam mengakselerasi pendidikan kedepan yang tergambar dari pencapaian sebagai berikut:

Taman Kanak-Kanak berjumlah 115, Sekolah Dasar berjumlah 609, Sekolah Menengah Pertama berjumlah 287, Sekolah Menengah Atas berjumlah 180, sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan berjumlah 109.

## 2) Lingkungan Eksternal

Potensi jasa dan kemitraan dunia usaha merupakan peluang besar yang belum termanfaatkan secara optimal dalam pengelolaan pendidikan di Kota Makassar. kehadiran sejumlah perusahaan jasa telekomunikasi yang membentuk student community telah menjadikan subjek pendidikan dari Dinas Pendidikan Kota Makassar sebagai pasar aktif dan produktif namun belum menyentuh pada strategi dasar pembangunan pendidikan yaitu pemerataan dan mendapatkan kesempatan pendidikan. Disisi lain kehadiran bimbingan belajar telah menjadikan pelajar SD, SMP, SMA, SMK sebagai pasar aktif guna meningkatkan pendapatan lembaga namun keterikatan dan kontribusi langsung kepada Dinas Pendidikan Kota Makassar belum sepenuhnya dibangun sehingga kehadiran lembaga bimbingan belajar dan Dinas Pendidikan masih berjalan antagonis.

Sejumlah pusat perbelanjaanpun telah berkembang yang pada akhirnya akan menyerap sejumlah tenaga kerja lulusan SMA di Makassar sehingga peluang ini perlu dilirik dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Potensi jaringan dan akses komunikasi di Kota Makassar tidak dapat

dipungkira sangat membantu upaya mendapatkan informasi bagi guru dan siswa olehnya itu perlu sistem pendataan kependidikan dan proses pembelajaran yang berbasis teknologi informasi sehingga dapat menjembatani kesenjangan guru yang belum mengikuti pelatihan dengan yang sudah mengikuti pelatihan.

#### d. Mata Pencaharian

Kota Makassar terdapat pulau-pulau indah yang sangat beragam, maka penduduknya lebih banyak menjadi seorang nelayan. Ada juga yang berprofesi sebagai penganyam. Mereka memanfaatkan kondisi wilayah mereka tinggal dengan keahlian serta memanfaatkan peluang mata pencahariannya. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman Kota ini sudah menjadi kota metropolitan sebagai pusat pelayanan, Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkat barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Dari sisi ekonomi Makassar menjadi simpul jasa distribusi yang tentunya akan lebih efisien menjadikan Surabaya sebagai home base pengelolaan produk-produk draft kawasan Timur Indonesia, membuat Makassar kurang dikembangkan secara optimal. Padahal dengan mengembangkan Makassar, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan Timur Indonesia dan percepatan pembangunan, dengan demikian dilihat dari sisi letak dan kondisi geografis Makassar memiliki keunggulan komparatif di banding wilayah lain di kawasan Timur Indonesia.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di kecamatan pannaakung, kelurahan tamma maung, di kota makassar dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa pbservasi, wawancara, dan dokumentasi, maka terdapat yang menjawab rumusan masalah dari objek yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

### **1. Wujud Perilaku Hedonisme di Komunitas Motor Yamaha Vixion di Kota Makassar**

Pengertian Hedonisme adalah pandangan hidup atau ideologi yang diwujudkan dalam bentuk gaya hidup dimana kenikmatan atau kebahagiaan pribadi menjadi tujuan utama dalam menjalani hidup seseorang. Secara etimologi, hedonisme diambil dari bahasa Yunani, yaitu *“hedone”* yang artinya kesenangan.

Secara sederhana pengertian hedonisme mengacu pada paham kesenangan terhadap kenikmatan. Jadi, orang yang menganut paham ini beranggapan bahwa kebahagiaan dan kesenangan (*pleasure*) bisa diraih dengan melakukan banyak kesenangan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan (*pain*) di dunia.

*“Gaya hidup hedonisme wujud dari ekpresi atau prilaku yang di miliki oleh komunitas motor yamaha vixion yang ada di makassar hanya untuk mencoba suatu hal yang baru. Dimana anggota komunitas motor tersebut lebih mementingkan kesenangan dari pada melakukan hal yang lebih positif”* (hasil observasi 4 september 2018).

Hedonisme sebagai fenomena dan gaya hidup sudah tercermin dari prilaku mereka sehari-hari. Anggota komunitas motor tersebut sangat antusias terhadap adanya hal yang baru. Gaya hidup hedonisme sangat menarik bagi mereka, dimana perilaku mereka hanya menginginkan kesenangan. Perilaku tersebut lama

kelamaan mengakar dalam kehidupan mereka para anggota komunitas motor yamaha vixion yang pada akhirnya menjadi seperti sebuah budaya bagi mereka tingkat pengetahuan dan pendidikan juga sangat berpengaruh pada pembentukan sikap mental para anggota komunitas motor tersebut. Tapi sayangnya kadang semua hal itu terkalahkan dengan rendahnya cara berfikir mereka dalam menyikapi berbagai persoalan. Banyak diantaranya yang melarikan diri dari masalah dengan berhura-hura, kebiasaan seperti inilah yang kemudian menjadi kebudayaan di kalangan anggota komunitas motor vixion tersebut. Mereka cenderung hanya ingin bersenang-senang dengan teman-temannya dan membuang waktu luang mereka untuk belajar, apa bila mereka di nasehati maka mereka akan marah dan tidak terima, mereka menganggap bahwa mereka yang benar. Mereka cenderung tidak pernah memanfaatkan waktunya dengan baik karena waktunya habis untuk bermain dan bersenang-senang. Suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Saat ini, budaya hedonisme sudah menjadi propaganda barat yang sukses dan mengakar dalam jiwa-jiwa remaja. Namun ironisnya, mereka para pemuja kesenangan dunia semata, tak menyadari bahwa hal yang mereka lakukan adalah perilaku hedon. Oleh sebab itu, paham ini memberikan kontribusi negatif terhadap ideologi para remaja yang membuat mereka berani menghalalkan segala cara demi tercapainya kesenangan, dan menjadikan mereka saat ini memiliki mental yang lemah disertai dengan pemikiran yang sempit. Mereka sangat antusias dengan hal-hal yang baru. Daya pikatnya luar biasa sehingga ada kecenderungan untuk memilih lebih baik hidup enak, mewah, dan serba berkecukupan tanpa bekerja

keras. Seolah titel “remaja yang gaul dan funky” adalah predikat yang harus diraih dan baru melekat bila mampu memenuhi standar tren saat ini. Sikap dan sifat inilah yang kini dikenal dengan istilah “Budaya Hedonisme” dan adapun faktor pembentuk perilaku hedonisme adalah, *petama*, faktor internal atau dari dalam diri sendiri merupakan penyebab hedonisme yang paling utama. Sudah menjadi sifat dasar manusia ingin memiliki kesenangan sebanyak-banyaknya dengan bekerja seringan mungkin.

Selain itu, manusia juga memiliki sifat dasar tidak pernah puas dengan hal yang sudah dimiliki. Sifat dasar manusia inilah yang menjadi penyebab hedonisme dan juga perilaku konsumerisme. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di ungkapkan oleh salah satu informan Om UR (23 Tahun).

*“kami melakukan suatu hal yang bisa terlihat mewah contohnya seperti memodifikasi motor dengan berlebihan. Yah!! Karena kami ingin terlihat jauh lebih berbeda dari komunitas lain, dan menginginkan suatu penilaian atau pandangan yang bernilai dari komunitas lain dan masyarakat pada umumnya pada saat kami sedang melakukan kebiasaan kami yaitu KOPDAR (Kopi Darat) di pinggir jalan. Dan menurut kami hal itu memang wajar bagi kami anggota komunitas motor vixion, karena kami ingin terlihat beda di mata orang lain”*(hasil wawancara 4 September 2018).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat di simpulkan bahwa sebagian besar anggota komunitas motor yamaha vixion yang ada di makassar hanya mengharapkan pujian dari komunitas dan masyarakat lain. Dan menjadi salah satu tujuan utama mereka untuk menjadi anggota komunitas motor yamaha vixion.Sama halnya juga seperti yang di sampaikan Om AR ( 25 Tahun).

*“Kalau saya nda pernah ka pikir ki kalau masalah uang bosku, biar mamu boros ka, karena yang ku pikir saya toh!!! yang jelas terpenuhi ji*

*apa yang saya mau. Masalahnya toh kalau mau ki berpenampilan biasa-biasa ji malu ki juga sama satu komunitas apalagi seringki keluar KOPDAR( Kopi Darat) pasti na nilai ki juga itu komunitas yang lain. Jadi untuk menutupi semua itu haruska berpenampilan keren bosku”(hasil wawancara 7 September 2018).*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa anggota komunitas motor yamaha vixion di makassar berperilaku hedonisme karena memperoleh kepuasan tersendiri dan mereka berpikir bahwa tujuan utama dalam hidup seseorang adalah kenikmatan dan kesenangan pribadi. Salah satu yang diungkapkan oleh salah satu informan Om DS (27 Tahun)

*“Kalau dalam komunitas motor itu harus ki berbeda dengan komunitas-komunitas yang lain. Baik itu dari segi penampilan mau pun dari segi modifikasi motor, tapi yang paling penting bagi saya itu dalam komunitas motor adalah modifikasi motor, karena itu yang paling menonjol dalam komunitas motor, jadi saya tidak pernah ka berpikir panjang kalau persoalan memodifikasi motor karena saya ingin motor ku berbeda dengan moto-motor komunitas yang lain. Jangankan komunitas lain, di dalam satu komunitas sendiri saja biasa terjadi persaingan kalau masalah modifikasi motor, supaya bisa terlihat paling keren di mata anggota komunitas lain dan masyarakat”(hasil wawancar 7 September 2018)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam setiap anggota komunitas tersebut hanya ingin memperoleh eksistensi, dan cenderung diskriminatif, sombong, dan selalu merasa lebih baik dari orang lain. Juga bersifat konsumtif, di mana seseorang lebih mengutamakan membeli sesuatu hanya untuk kesenangan di banding kebutuhan, karena di dalam pikiranya hanya ingin terlihat luar biasa di mata orang lain. Sebagai mana yang diungkapkan oleh salah satu informan Om YD (19 Tahun).



*“Bagus sekali sebenarnya kalau kita masuk komunitas motor bosku, kenapa saya mengatakan bagus, karena dari situ kita bisa di kenal dan mengenal orang yang berada di sekitar kita, baik itu dari anggota komunitas sendiri maupun dari anggota komunitas lainnya”*(hasil wawancara 8 September 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan mereka masuk di komunitas motor hanya karena ingin di kenal oleh banyak orang, dan secara tidak langsung mereka hanya ingin memperbanyak teman, namun mereka tidak sadar akan adanya peraturan yang harus mereka sepakati sebelum resmi menjadi anggota komunitas motornya tersebut salah satunya yaitu harus berperilaku hedonisme. *Kedua* adalah faktor eksternal atau dari luar, Faktor penyebab hedonisme dari luar yang paling utama adalah arus informasi dari luar yang sangat besar dan globalisasi. Kebiasaan-kebiasaan dan paham orang dari luar negeri yang dianggap bisa membuat senang kemudian diadaptasi oleh masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh salah satu informan Pak US (35 Tahun).

*“Tidak bisa di pungkiri dengan perilaku mereka yang terlihat hanya mementingkan diri sendiri atau lebih cenderung egois dan itu semua karena pengaruh langsung dari anggota komunitasnya sendiri dan pastinya itu tidak terlepas dari peraturan atau perjanjian awal yang sudah mereka sepakati bersama”*(hasil wawancara 4 September 2018).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku dari anggota komunitas motor yamaha vixion yang ada di makassar, memiliki perilaku hedonisme karena pengaruh dari anggota komunitasnya sendiri maupun dari komunitas lain dan bisa di katakan pengaruh langsung dan tidak langsung. Sama halnya yang di sampaikan oleh Ibu HS (32 Tahun).

*“Semua itu terjadi karena pengaruh media yang sekarang semakin canggih, karena dengan melalui media tersebut, mereka dengan mudah*

*melihat dan meniru gaya hidup dari luar agar bisa terlihat gaul dan bersikap seperti layaknya orang-orang luar pada umumnya”*(hasil wawancara 4 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari semua tindakan dan perilaku anggota komunitas motor yamaha vixion di kota makassar yang bisa di katakan sebagai perilaku hedonisme itu bukan hanya pengaruh dari dalam saja akan tetapi ada juga pengaruh dari luar yang bersumber dari media massa maupun media sosia. Contoh seperti televisi, facebook, instagram, dan media- media lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu informan Ibu NJ (38 Tahun).

*“Mereka semua memiliki perilaku yang tidak bertanggung jawab karena kurangnya perhatian dari orang-orang terdekat mereka, yang pertama adalah orang tua, dan kita ketahui bahwa orang tualah yang sangat berperan penting atas sikap dan perilaku anak-anaknya. Karena orang tua adalah salah satu pendidikan utama bagi anak-anaknya”*(hasil wawancara 5 September 2018).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh terjadinya perilaku hedonisme yang mencerminkan sebagai manusia egois, boros, dan tidak bertanggung jawab itu karena kelalaian orang tua mereka yang tidak mendidik anaknya dari awal, dan tanpa berpikir dengan masa depan anaknya nanti.

Adapun wujud perilaku hedonisme yang dilakukan oleh komunitas motor Yamaha Vixion yang ada di kota Makassar adalah Demi kesenangan semata, para anggota komunitas motor yamaha vixion di Kota Makassar yang punya gaya hedon biasanya sangat boros, mereka akan mengeluarkan banyak uang untuk hal-hal yang membuat senang tanpa peduli manfaatnya, misalnya dalam merubah

penampilan motor mereka agar tampil beda dengan anggota dari komunitas lain, mereka berlomba-lomba untuk menciptakan modifikasi motor yang menarik agar bisa berbeda dan bangga dengan hasil modifikasinya tanpa memikirkan manfaat dari modifikasi yang dilakukan, sama seperti yang diungkapkan oleh Om FR (22 Tahun) yaitu:

*“Saya tdk peduli dengan kondisi keuangan saya, yang penting kepuasan saya terpenuhi dan motor saya bisa tampil beda dengan motor orang lain, hidup hanya untuk mencari kepuasan”*(hasil wawancara 4 September 2018).

Hal tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Om YN (30 Tahun) yaitu:

*“tdk apa-apa kantong jebol yang penting motor cantki dan saya puas”*(hasil wawancara 4 September 2018).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk perilaku hedonisme yang mereka lakukan berkaitan dengan modifikasi motornya yang tujuannya hanya ingin mendapat kepuasan dan pengakuan dari anggota komunitas motor lainnya.

## **2. Dampak Perilaku Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion di Kota Makassar.**

Perilaku hedonisme tak hanya memberikan dampak negatif, tapi juga ada dampak positifnya. Namun pada umumnya dampak hedonisme lebih cenderung ke arah negatif. Berikut adalah beberapa penjelasan dampak hedonisme yang

dilakukan oleh anggota komunitas motor yamaha vixion yang ada di kota makassar pada masyarakat:

### 1. Dampak Negatif

Beberapa penjelasan yang diungkapkan oleh masyarakat di kota makassar yang merasakan keresahan atas perilaku anggota komunitas motor yang lebih cenderung ke arah negatif. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu informan Bapak AR (39 Tahun).

*“Kalau mau ki berbicara masalah dampak dek. Banyak sekali dampak negatif yang terjadi dengan apa yang dilakukan pada komunitas motor yamaha vixion yang ada di kota makassar ini. Contohnya toh, pada saat malam minggu pasti banyak sekali itu komunitas motor di pinggirjalan, baru salahnya lagi dek, mereka parkir motornya di bahu jalan, padahal bahu jalan itu untuk pejalan kaki kodong”*(hasil wawancara 6 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat di simpulkan bahwa komunitas motor yamaha vixion yang ada di kota makassar menyalagunakan fungsi bahu jalan atau yang biasa di sebut trotoar, dan tanpa mereka berfikir bahwa mereka mengambil hak seorang pejalan kaki yang lebih memiliki wewenang untuk menggunakan trotoar tersebut. Sama halnya juga seperti yang di sampaikan Bapak RM (40 Tahun).

*“Yang terlihat selama ini, saya berpendapat kalau komunitas-komunitas motor yang ada di kota makassar hanya mementingkan diri sendiri, bertindak semaunya, dan tidak berfikit dampak apa yang akan terjadi pada orang lain”*(hasil wawancara 5 September 2018).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat di simpulkan bahwa anggota komunitas motor yang ada di makassar tidak peduli dengan kepentingan

dan kebahagiaan orang lain, sehingga menjadi pribadi yang egois dan tidak bisa menjadi cerminan untuk orang lain, sebagai mana yang diungkapkan oleh salah satu informan Ibu AN (38 Tahun).

*“Sebenarnya saya tidak habis pikir dengan tindakan yang biasa di lakukan oleh komunitas motor yamaha vixion yang ada di kota makassar, karena beberapa minggu yang lalu saya hampir celaka gara-gara mereka caranya bawah motor seperti mami mereka yang punya jalanan, terus yang paling saya tidak suka dari mereka itu, kalau dalam perjalanan pulang mi entah kerumahnya atau keman kah, pasti nda pernah pelan-pelan baru rombongan ki lagi”*(hasil wawancara 5 September 2018).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa anggota komunitas motor yamaha vixion di kota makassar, sering ugal-ugalan di jalan, melakukan hal yang sangat membahayakan bagi pengendara lain dan bisa membuat pengendara lain celaka, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu informan Bapak AD (30 Tahun).

*“pada saat mereka berkumpul bersama teman-teman anggota komunitas motornya, dan entah apa yang mereka bahas sampai-sampai dia lupa waktu, dan yang paling sering saya perhatikan itu, mereka cuma datang di pinggir jalan, terus duduk bersama sampai larut malam tanpa mengingat dengan kondisi kesehatan mereka”*(hasil wawancar 4 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat di simpulkan bahwa mereka berpikiran tujuan utama dalam hidup seseorang adalah kenikmatan dan kesenangan pribadi. Tanpa berpikir seberapa banyak waktu luang yang mereka sia-siakan untuk melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat bagi mereka dan orang lain. Tetapi mereka hanya membuang-buang waktu mereka hanya untuk kesenangan semata. Seperti yang disampaikan oleh Om AS (20 Tahun).

*“kami itu peduli dengan orang lain, kami sering melakukan pertolongan di jalan pada saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh orang lain*

*baik itu dari komunitas motor lain maupun kepada masyarakat”*(hasil wawancara 6 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa anggota komunitas motor yamaha vixion di kota makassar, itu memiliki jiwa solidaritas yang tinggi.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian di peroleh melalui observasi dan wawancara. Data yang di peroleh dalam penelitian ini bersumber dari beberapa informan. Informan tersebut adalah anggota komunitas motor yamaha vixion itu sendiri dan masyarakat setempat.

Menurut Collins Gem pengertian hedonisme adalah sebuah doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup. Dengan kata lain, hedonisme adalah paham yang dianut oleh orang-orang yang mencari kesenangan hidup semata-mata.

Hedonisme adalah pandangan hidup atau ideologi yang di wujudkan dalam bentuk gaya hidup di mana kenikmatan atau kebahagiaan pribadi menjadi tujuan utama dalam menjalani hidup seseorang. Secara etomologi, hedonisme diambil dari bahasa Yunani, yaitu “hedone” yang artinya kesenangan.

Secara sederhana pengertian hedonisme mengacu pada paham kesenangan terhadap kenikmatan. Jadi, orang yang menganut paham ini beranggapan bahwa kebahagiaan dan kesenangan bisa diraih dengan melakukan banyak kesenangan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan. Namun dalam perilaku hedonisme yang sering terjadi pada anggota-anggota komunitas motor yamaha vixion yang ada di makassar, itu memiliki beberapa faktor dan dampak.

Berikut adalah beberapa faktor hedonisme baik itu faktor dari dalam diri sendiri (internal) ataupun dari luar (eksternal) dan juga beberapa dampak negatif dan positifnya. Namun, pada umumnya dampak hedonisme lebih cenderung kearah negatif.

Anggota komunitas motor yamaha vixion ini terkenal dengan perilaku atau gaya hidup yang hedonisme. Sebagian besar anggota komunitas motor yamaha vixion yang ada di makassar melakukan hal yang berperilaku hedonisme karena hanya mengharapkan pujian dari komunitas motor vixion lainya dan masyarakat. Dan menjadi salah satu tujuan utama mereka untuk menjadi anggota komunitas motor yamaha vixion. Anggota komunas motor yamaha vixion di makassar berperilaku hedonisme karena mereka memperoleh kepuasan tersendiri dan mereka berpikir bahwa tujuan utama dalam hidup seseorang adalah kenikmatan dan kesenangan pribadi.

Dalam setiap anggota komunitas tersebut hanya ingin memperoleh eksistensi, dan cenderung diskriminatif, sombong, dan selalu merasa lebih baik dari orang lain. Juga bersifat konsumtif, di mana mereka lebih mengutamakan membeli sesuatu hanya untuk kesenangan di banding kebutuhan, karena di dalam pikiranya hanya ingin terlihat luar biasa di mata orang lain. Dan salah satu tujuan mereka masuk di komunitas motor hanya karena ingin di kenal oleh banyak orang, dan secara tidak langsung mereka hanya ingin memperbanyak teman, namun mereka tidak sadar akan adanya peraturan yang harus mereka sepakati sebelum resmi menjadi anggota komunitas motornya tersebut, salah satunya yaitu harus berperilaku hedonisme. Dan dari semua tindakan dan perilaku anggota

komunitas motor yamaha vixion di kota makassar yang terlihat bisa di katakan sebagai perilaku hedonisme. Dan itu bukan hanya pengaruh dari dalam saja akan tetapi ada juga pengaruh dari luar yang bersumber dari media massa maupun media sosia. Contoh seperti televisi, facebook, instagram, dan media- media lainnya. Dan berikut adalah dampak hedonisme yang terjadi pada anggota komunitas motor yamah vixion yang ada di kota makassar.

Mereka tidak peduli dengan kepentingan dan kebahagiaan orang lain, sehingga menjadi pribadi yang egois dan tidak bisa menjadi cerminan untuk orang lain. Anggota komunitas motor yamaha vixion di kota makassar, sering melakukan aksi ugal-ugalan di jalan, dan melakukan hal yang sangat membahayakan bagi pengendara lain dan bisa membuat pengendara lain celaka.

Teori sosiogenis menyatakan bahwa para sosiologi berpendapat penyebab tingkah laku pada remaja ini adalah murni sosiologis atau sosial psikologis sifatnya. Misalnya disebabkan oleh, tekanan kelompok, peranan sosial, bahkan mendominasi peran sosial setiap individu ditengah masyarakat, status individu di tengah kelompoknya, partisipasi sosial atau pendefinisian diri atau konsep dirinya.

Dan bisa di katakan perilaku hedonisme yang terjadi pada anggota komunitas motor yamaha vixion di kota makassar, karena adanya pengaruh dari dalam mau pun dari luar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Remaja hedonis merupakan remaja yang memiliki pandangan hidup yang menganggap bahwa dengan mencari dan mengutamakan kesenangan yang bersifat materil dan hawa nafsu, untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan gaya hidup yang berfoya-foya, mewah dan fasilitas modern. Remaja hedonis memiliki gaya hidup yang selalu perkembangan zaman sesuai dengan apa yang mereka mau dan menjadi tujuan dalam hidup mereka.
2. Penyebab remaja hedonis pada anggota komunitas motor Yamaha Vixion di Kota Makassar, dalam gaya hidup hedonisnya terdapat dua faktor, yaitu faktor internal merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri baik itu mengharapkan pujian, kepuasan diri, aktualisasi diri serta sikap yang selalu mengiringinya yang membuat mereka merasa senang, percaya diri dan mengharapkan suatu penghargaan dalam gaya hidupnya. Sedangkan faktor eksternal didasari karena adanya dorongan dari luar, seperti lingkungan pergaulan, eksistensi diri, gengsi, keluarga, kelompok sosial, media massa dan media sosial yang mempengaruhi seseorang untuk mengikuti atau menjadi *followers* demi terciptanya sebuah eksistensi dan bisa

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diberikan saran kepada:

1. Bagi seluruh anggota komunitas motor yamaha vixion di kota makassar ataupun untuk seluruh remaja yang bergaya hidup hedonis, melalui hasil penelitian ini disarankan untuk lebih selektif dalam gaya hidupnya. Sebaiknya gaya hidup yang dijalankan sewajarnya remaja usia mereka. Harus lebih hati-hati juga karena tidak dapat dipungkiri seiring perkembangan zaman, remaja sangat rentan menyimpang dalam memilih gaya hidupnya dan pergaulannya. Itulah mengapa disarankan untuk selektif dan lebih berhati-hati ketika bergaya hidup hedonis. Segala sesuatunya harus dilakukan tetap di koridornya dan sesuai dengan nilai-nilai serta norma-norma yang ada.
2. Bagi orang tua, keluarga serta seluruh orang-orang terdekat. Peran mereka sangat besar untuk dapat membantu anak-anaknya yaitu para anggota komunitas motor yamaha vixion di kota makassar sebagai remaja hedonis untuk mengambil dan memberikan keputusan dalam gaya hidup mereka harus sangat berhati-hati dan selektif serta selalu mengingatkan dan memberikan pengertian dan nasihat mana yang baik dan mana yang tidak, mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak. Karena peran orang tua lah yang sebenarnya paling dibutuhkan dan paling penting dalam masa pertumbuhan dan pembentukan karakter seorang anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen bisnis*. Cetakan ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Mohammad dan Asrori Mohammad,. “*Psikologi Remaja*” Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Aswar. Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Bagong Suyanto dan sutinah, “*Metode Penelitian Sosial. Berbagai Alternatif Pendekatan*”. Edisi Perdana. Jakarta: LKI “Nugraha” Ciputat, 2008.
- Berry, David. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Faisal, Sanafiah. 1999. *Format-format penelitian sosial*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Franz J. Monks; A.M.P. Knoers, dan siti Rahayu Hadi Tono. 2001. *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajamadah Univercity Press.
- Gunarsa, Ny. Singgih D. 2003. *Psikologi remaja*. Jakarta: Gunung mulia.
- Gunawan. Iman. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. 1992. *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (ed 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Maleong, leksy J. 2007. *Metodologi penelitian kualitati*: Remaja Rosda karya.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gajamadah press.
- Nugraheni. 2003. *Fenomena Gaya Hidup Hedonisme Pada Remaja*. Semarang: Fakultas Psikologi UNIKA.
- Pontania, Almira. 2016. *Naska Publikasi Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Praja Dan Damayanti. 2013. *Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa*. Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Penelitian UNILA.

- Rachmawati, Yeni. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Rahardjo, W., Silalahi, Y. B. 2007. *Perilaku Hedonisme Pada Pria Volume 2*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Rahman, Bujang. 2009. *Pendidikan Dan Pembelajaran*. Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNILA.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ritzer, George dan Goodman J Douglas. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.
- Shadily Hassan. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Cetakan ketujuh, PT Pembangunan, 1980.
- Suryanto Bagong Dan Karnaji. 2005. *Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial*. Yogyakarta: Airlangga Universitas Perss.
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sicilia, Shandora. 2014. *Gaya Hidup Anggota Auto Club*. Riau: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Sudarsih, Sri. 2007. *Konsep Hedonisme Epikuros Dan Situasi Indonesia Masa Kini*. Semarang: UNDIP.
- Umar, Husain. 2007. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT. Rajafindo Persada.
- Waluyo, Yolanda. 2012. *Potret Komunikasi Remaja Penggemar Fotografi*. Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNILA.
- Wilss, Sofian. 1986. *Problema remaja dan pemecahannya*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, Euis. 2014. *Fenomena Gaya Berbusana Di Kalangan Remaja Hedonisme*. Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNILA.

L

A

M

P

I

R

A

N

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa tujuan anda masuk komunitas motor vixion?
2. Apa yang anda rasakan setelah bergabung di komunitas motor yamaha vixion?
3. Hal apa saja yang menurut anda berubah dari anda setelah bergabung di komunitas motor yamaha vixion?
4. Mengapa dalam komunitas motor yamaha vixion harus memodifikasi motornya dengan cara berlebihan?
5. Kegiatan apa saja yang sering di lakukan komunitas anda?
6. Bagaiman pendapat anda terhadap komunita motor yamaha vixon?
7. Menurut anda apa saja dampak yang di timbulkan oleh komunitas motor yamaha vixion setiap ada di jalan?

## DOKUMENTASI









## DAFTAR NAMA RESPONDEN

1. Nama : Umar  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Umur : 23 Tahun
  
2. Nama : Ardi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Umur : 25 Tahun
  
3. Nama : Dimas Saputra  
Pekerjaan : Pelajar  
Agama : Islam  
Umur : 18 Tahun
  
4. Nama : Najwa  
Pekerjaan : PKL  
Agama : Islam  
Umur : 38 Tahun
  
5. Nama : Yayan  
Pekerjaan : Pegawai  
Agama : Islam  
Umur : 30 Tahun
  
6. Nama : Akbar  
Pekerjaan : Pegawai  
Agama : Islam  
Umur : 39 Tahun

7. Nama : Rahman  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam  
Umur : 40 Tahun

8. Nama : Andi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Umur : 30 Tahun



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221



Kepada Yth.  
Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi  
Di  
Makassar

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Nama : Ahmad Kurniawan S  
No. Stambuk : 10538300614  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Dengan ini mengajukan permohonan judul penelitian sebagai berikut :

HEDONISME KOMUNITAS GENG MOTOR KOTA MAKASSAR

(ANALISIS DESKRIPTIF PERILAKU MENYIMPANG KOMUNITAS GENG MOTOR)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 03 Februari 2018

Ketua Jurusan

Mahasiswa

Dr. Nursalam, M.Si  
NBM. 951829

Ahmad Kurniawan S  
NIM.10538300614

Catatan Pembimbing yang disetujui :

1. *Jaelan Usman*
2. *Kaharuddin*



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN JUDUL**

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : **AHMAD KURNIAWAN S.**  
Stambuk : 10538 3006 14  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Dengan Judul : **Hedonisme Komunitas Geng Motor Kota Makassar  
(Analisis Deskriptif Perilaku Menyimpang Komunitas  
Geng Motor)**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Pembantu Dekan I adalah :

Pembimbing atau Konsultan : **1. Dr. Jaelan Usman, M.Si.**  
2. Kaharuddin, M.Pd., Ph.D.

Makassar, Februari 2018

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi



**Dr. H. Nursalam, M.Si.**  
NBM : 951 829



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (fax)  
Email : fkip@umh.ac.id  
Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN JUDUL**

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : **AHMAD KURNIAWAN S.**  
Stambuk : 10538 3006 14  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Dengan Judul : **Hedonisme Komunitas Geng Motor Kota Makassar  
(Analisis Deskriptif Perilaku Menyimpang Komunitas  
Geng Motor)**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Pembantu Dekan I adalah :

Pembimbing atau Konsultan : 1. Dr. Jaelan Usman, M.Si.  
2. **Kaharuddin, M.Pd., Ph.D.**

Makassar, Februari 2018

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi

  
**Dr. H. Nursalam, M.Si.**  
NBM : 951 829





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : **AHMAD KUENIAWAN. S**  
Stambuk : 1053 83006 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion (studi kasus Jalan Pettarani di Kota Makassar)

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2018

Disahkan Oleh:

Pembimbing I

**Dr. Jaelan Usman, M.Si**

Pembimbing II

**Kaharuddin, M.Pd., Ph.D.**

Mengetahui,

Dekan FKJP  
Unismuh Makassar  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi  
**Drs. H. Nurdin, M.Pd**  
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion (Studi kasus Jalan Pettarani di Kota Makassar)

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : AHMAD KURNIAWAN, S

NIM : 1053 83006 14

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, September 2018

Disahkan Oleh:

Pembimbing I

Dr. Jaelan Usman, M. Si.

Pembimbing II

Kaharuddin, M.Pd., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Erwin Akhy, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM. 575 474







بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : AHMAD KURNIAWAN S.  
Stambuk : 10538 3006 14  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Dengan Judul : **Hedonisme Komunitas Geng Motor Kota Makassar  
(Analisis Deskriptif Perilaku Menyimpang Komunitas  
Geng Motor)**

Setelah proposal penelitian ini diperiksa dan diteliti ulang, akhirnya telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan pada jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Jaelan Usman, M.Si.

Pembimbing II

Kaharuddin, M.Pd., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi  
FKIP Unismuh Makassar

  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM : 575 474

Terakreditasi Institut



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : AHMAD KURNIAWAN S.  
Stambuk : 10538 3006 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing : Dr. Jaelan Usman, M.Si.  
Judul Proposal : Hedonisme Komunitas Geng Motor Kota Makassar  
(Analisis Deskriptif Perilaku Menyimpang Komunitas Geng Motor)

Konsultasi Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 16/7 2018	- Lektor belakang harus jelas apa masalahnya. - Perbaiki Rumus Masalah - Basis teori yg diteliti - kerangka pikir harus di- perjelas teori siapa yg diteliti	
2.	Rabu, 18/7 2018	- Rumus Masalah harus konkret dgn Bg kerangka pikir - Perbaiki Metode Penelitian	 NBM/Amur 28/7/18

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Des. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM. 575 474





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : AHMAD KURNIAWAN S.  
Stambuk : 10538 3006 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing : Kaharuddin, M.Pd., Ph.D.  
Judul Proposal : Hedonisme Komunitas Geng Motor Kota Makassar  
(Analisis Deskriptif Perilaku Menyimpang Komunitas Geng Motor)

Konsultasi Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	16-7-18	- Latar belakang - Rumusan masalah	
2.	18-7-18	- Latar belakang di formalisasi kembali	
3.	21-7-18	- Rumusan masalah di perbaiki - kerangka pikir di perbaiki  ACC	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM. 575 474



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini ..... Tanggal ..... 14 ..... H bertepatan tanggal  
...../...../20..... M bertempat diruang ..... kampus Universitas  
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

*Hedonisme Komunitas Motor Yamaha Vixion di Kota Makassar  
(Studi Kasus jalan pettarani di kota Makassar)*


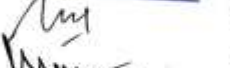
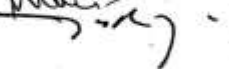

Dari Mahasiswa :

Nama : *Ahmad Kurniawan. S*  
Stambuk/NIM : *10530300614*  
Jurusan : *Pendidikan Sosiologi*  
Moderator : *Kaharuddin, Spd, M. Pd, Ph. D*  
Hasil Seminar :  
Alamat/Tempat :

Dengan penjelasan sebagai berikut :

*Perbaikan lihat esai di proposal*

Disetujui

Penanggung I : *Kaharuddin, M. Pd. Ph. d* (  )  
Penanggung II : *Dr. Etin Meiyas* (  )  
Penanggung III : *Drs. Hampali, S. Pd. M. Pd. Ph. D* (  )  
Penanggung IV : *Dr. Baharu Halil, M. Pd* (  )



20.....

Ketua Jurusan

*Damir*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 ST (0411) 860 132 Fax (0411) 860 133 Makassar 90221  
http://www.fkip-umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Ahmad Kurniawan. S.

Nim : 10530300614

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Judul : Hedonisme komunitas geng motor (Studi kasus jalan pettarani di kota Makassar)

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Kaharuddin. S.pd., M.pd., Phd	Metodologi	
2	Dr. Dattaru Bah. M.pd		
3	Mrs. Hambali, S.pd., M. Hum	16-08-2018	
4	Dr. Elvin Mulyadi. M. Si		

Makassar, .....20..

Ketua Prodi



Dr. H. Nordin, M.pd



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0909/FKIP/A.1-III/VIII/1439/2018  
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal  
Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat  
LP3M Unismuh Makassar  
Di-  
Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang  
namanya di bawah ini :

Nama : AHMAD KURNIAWAN S.  
NIM : 10538 3006 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Alamat : Pallangga Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian  
skripsi.

Dengan judul : **Hedonisme Komunitas Geng Motor Yamaha Vixion  
(Studi Kasus Jalan Pettarani Kota Makassar)**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860.923



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5300/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2125/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/2018 tanggal 16 Agustus 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AHMAD KURNIAWAN S.**  
Nomor Pokok : 10538300614  
Program Studi : Pend. Sosiologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" HEDONISME KOMUNITAS GENG MOTOR YAMAHA VIXIO (STUDI KASUS JALAN PETTARANI KOTA MAKASSAR) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 September s/d 30 September 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 20 Agustus 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth.  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. Feringgal.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Yari No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 28 Agustus 2018

Kepada

Nomor : 070 / 2976 -II/BKBP/VIII/2018  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT PANAKKUKANG  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 5300/S.01/PTSP/2018 Tanggal 16 Agustus 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

NAMA : AHMAD KURNIAWAN S.  
NIM/ Jurusan : 10538300614/Pend.Sosiologi  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
Alamat : Jl.Sit.Alauddin No.259, Makassar  
Judul : "HEDONISME KOMUNITAS GENG MOTOR YAMAHA VIXIO (STUDI KASUS JALAN PETTARANI KOTA MAKASSAR)"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus s/d 30 September 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
Jd. KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

  
Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP  
Pangkat Pembina,  
NIP. 19621110 198603 1 042

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar.
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar.





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN PANAKKUKANG**

Jl. Batua Raya 168, Telp 456054 Makassar  
Kode Wilayah : 73.71.09



Makassar, 04 September 2018

Nomor : 070/89/ KPNK/IX/2018  
Lampiran :-  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Lurah Tamamaung  
Lurah Karuwisi  
Di-  
Makassar

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 070/2976-II/BKBP/IX/2018 Tanggal 03 September 2018, Perihal tersebut di atas maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : AHMAD KURNIAWAN S  
NIM/Jurusan : 10538300614 / Pend. Sosiologi  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Judul : **HEDOMISME KOMUNITAS GENG MOTOR YAMAHA  
VIXIO (STUDI KASUS JALAN PETTARANI KOTA  
MAKASSAR)**

Bermaksud mengadakan "*Penelitian*" pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* yang akan di laksanakan mulai tanggal 28 Agustus s/d 30 September 2018.

Sehubungan Dengan Hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin Penelitian** ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Ibu untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



Dr. Ec. ST Asma Hamra  
Pangkat : Penata TK I  
Nip.19651211 199103 2 007

## RIWAYAT HIDUP



**AHMAD KURNIAWAN. S.** Lahir di Kalongko, Desa Bontoraya, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto. Pada tanggal 03 Novemver 1994. Dari pasangan Lau' dan Biyah merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Penulis masuk Sekolah Dasar pada Tahun 2000 di SD Inpres Bukit Jaya dan tamat pada Tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Ma'arif Lasepang Bantaeng dan tamat pada Tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan lagi di salah satu Sekolah Menengah Atas atau SMA Negeri 1 Kelara Jenepoto yang sekarang berganti nama menjadi SMA Negeri 6 Jeneponto dan tamat pada tahun 2012. Setelah selesai pada tingkat SMA atau sederajat penulis sempat menganggur selama 2 tahun, kemudian di tahun 2014 penulis kembali melanjutkan pendidikan di salah satu Universitas yang ada di Kota Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh), dengan Program Strata Satu (S-1), Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada Tahun 2019 penulis berhasil menyelesaikan studinya dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).